

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani



-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK

Sofiatin

STKIP Muhammadiyah Bogor, Bogor, Indonesia
osofiatin@gmail.com

Abstrak

Indonesia memiliki kekayaan bahasa, salah satunya adalah laras bahasa jurnalistik. Sebagai salah satu laras bahasa yang dekat dengan masyarakat, bahasa jurnalistik memartabatkan bahasa Indonesia terutama di mata dunia. Melalui media komunikasi massa, bahasa jurnalistik ditulis dengan ciri yang demokratis dan sederhana. Untuk mengetahui pemartabatan bahasa Indonesia melalui bahasa jurnalistik dapat dikaji melalui analisis wacana kritis yang diperkuat metode referensial. Adanya peranan bahasa jurnalistik sebagai bagian dari perencanaan korpus adalah dengan menyertakan kata-kata serapan dan padanan kata sebagai upaya pemertahanan bahasa Indonesia. Pada penggunaan istilah asing dalam teks berita, bahasa jurnalistik masih bertoleransi dengan menggunakan teknik penulisan abjad miring. Hal tersebut dimaknai sebagai upaya agar bahasa Indonesia tetap berterima di mata dunia. Selain itu, penyertaan kata-kata serapan di dalam teks berita merupakan upaya bahasa jurnalistik dalam memberikan sumbangan bagi perkembangan bahasa Indonesia di tanah air. Namun, tak dapat dipungkiri jika bahasa jurnalistik di media massa masih banyak yang tak memenuhi standar dalam kaidah kebahasaan. Masalah tersebut menjadi pekerjaan rumah bagi penerbitan dan ahli kebahasaan di Indonesia.

Kata kunci: pemartabatan bahasa Indonesia, bahasa jurnalistik

PENDAHULUAN

Satu hal yang dikenal dunia dari Indonesia adalah keanekaragaman bahasanya. Ragam bahasa di Indonesia tumbuh dan berkembang seiring dinamika jaman. Salah satu penyebab berkembangnya aneka ragam bahasa di Indonesia yaitu kebutuhan dan tujuan yang sama di antara para penuturnya. Sementara, fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia dan antar kelompok. Bahasa yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari juga bersifat arbiter disesuaikan kebutuhan para penuturnya.

Keragaman bahasa di satu wilayah dapat melahirkan sikap saling menghargai di antara penuturnya. Hal ini terjadi di Indonesia dengan tingkat keragaman masyarakatnya yang tinggi dipandang dari suku bangsa, bahasa dan budayanya. Oleh karena itu, bangsa Indonesia mampu menghargai bahasa dan budaya suku yang lainnya,

misalnya dalam penggunaan campur kode dan alih kode di dalam percakapan sehari-hari. Atau pemakaian kata serapan dan istilah para penuturnya dalam berkomunikasi, dan hal ini berlaku pula pada pemakaian bahasa jurnalistik di media cetak dan media sosial.

Bahasa jurnalistik sebagai bahasa yang sangat dekat dengan masyarakat, di dalam penggunaannya tak lepas dari bahasa-bahasa yang berkembang di masyarakat. Sifatnya yang sederhana dan demokratis selalu menyertakan kata serapan, istilah, dan padanan kata. Kata istilah dan serapan yang digunakan di dalam teks berita adalah salah satu cara agar bahasa jurnalistik tetap dekat dan berterima masyarakat luas. Oleh karena itu, bahasa serapan dan istilah bukan lagi menjadi hal tabu untuk digunakan dalam bahasa jurnalistik.

Bahasa jurnalistik dari masa ke masa mutlak pula mempertahankan ciri khasnya yang singkat, padat, jelas, lugas, dan menarik. Karena bahasanya yang dinamis, bahasa jurnalistik dapat mengikuti perkembangan jaman dengan penggunaan kata-kata istilah yang populer di masyarakat. Selain itu, pemakaian kata istilah dan serapan di dalam teks berita tentu saja disesuaikan dengan situasi jaman. Hal ini yang membuat penggunaan bahasa Indonesia semakin berkembang dan meluas di tanah air. Melalui surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, dan media sosial, masyarakat akan memperkaya perbendaharaan kosakata mereka melalui bahasa-bahasa istilah yang digunakan dalam bahasa jurnalistik.

Adanya upaya bahasa jurnalistik memartabatkan bahasa Indonesia dalam tataran dunia adalah bagian dari perencanaan korpus. Haugen (1966) menyatakan bahwa perencanaan *korpus* "mengacu pada intervensi terhadap suatu bahasa, misalnya dengan cara menciptakan kosakata/istilah baru, memodifikasi yang lama, atau memilih bentuk-bentuk yang ada". Oleh karena itu, pemartabatan bahasa Indonesia melalui bahasa jurnalistik dengan menyertakan kata serapan, kata istilah, maupun padanan kata dapat kita katakan sebagai bagian dari perencanaan korpus.

Beberapa media cetak ternama terutama surat kabar biasanya menggunakan ahli bahasa yang bekerja sebagai editor bahasa. Karena sudah memiliki ahli bahasa yang bertugas menangani masalah kebahasaan maka pemakaian kata-kata serapan dan istilah akan menjadi pertimbangan penting bagi pencitraan sebuah surat kabar. Surat kabar yang menginformasikan pemberitaan dengan objektif disertai penggunaan bahasa jurnalistik yang baik, tentunya akan mendapatkan penilaian positif dari seluruh kalangan. Sarwoko mengungkapkan (2007, hlm. 4) bahwa bahasa yang digunakan media massa bersandar kepada bahasa baku, tetapi pemakaian bahasa baku di media massa memang berbeda. Hal itulah yang membedakan bahasa jurnalistik dengan laras bahasa lainnya.

Berdasarkan latar permasalahan di atas, pengkaji tertarik menggunakan surat kabar *Kompas*, *Republika*, dan *Pikiran Rakyat*, sebagai subjek kajian melalui pendekatan analisis wacana kritis (AWK) untuk membuktikan bahasa jurnalistik turut memartabatkan bahasa Indonesia. Ketiga surat kabar tersebut dijadikan sampel kajian

dengan alasan dapat mewakili surat kabar nasional lainnya dalam pemakaian bahasa jurnalistik di Indonesia. Ketiga surat kabar tersebut dikaji pada pemakaian kata serapan, istilah, dan padanan kata yang terdapat di dalam teks berita sebagai pengganti istilah asing.

METODOLOGI PENELITIAN

Kata-kata serapan dan istilah yang terdapat di dalam teks berita dapat dikaji dengan analisis wacana kritis (AWK) yang diperkuat dengan berbagai referensi menguatkan. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam kajian ini bertujuan menguraikan bukti-bukti mengenai adanya upaya pemertabatan bahasa jurnalistik terhadap bahasa Indonesia. Yoce (2009, hlm. 49) menyatakan bahwa analisis wacana kritis adalah, sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Artinya, dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan. Oleh karena itu, analisis yang terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu harus disadari pula bahwa di balik wacana itu terdapat makna citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan.

Senada dengan pendapat di atas, Jorgensen menjelaskan konsep Fairclough yang membagi analisa wacana ke dalam tiga dimensi yaitu *text*, *discourse practice*, dan *social practice* (Badara, 2012, hlm. 26). Adapun dimensi *text* adalah faktor yang berhubungan dengan linguistik yang menganalisis tentang kosakata, semantik, dan tata kalimat. Oleh karena itu, pendekatan analisis wacana kritis melalui penggunaan dimensi teks akan berupaya menganalisis kata-kata serapan dan kata-kata istilah yang terdapat dalam teks berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pemertabatan bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui bahasa jurnalistik dalam kegiatan penulisan teks berita. Bahasa Indonesia yang digunakan di dalam media massa dan media internet sebagai bahasa jurnalistik merupakan salah satu upaya dari pemertabatan bahasa Indonesia di ruang publik. Surat kabar sebagai media informasi adalah media komunikasi yang dapat membangun opini masyarakat. Dengan sendirinya, bahasa Indonesia yang digunakan dalam bahasa jurnalistik tak terlepas dari upaya-upaya pemertabatan bahasa Indonesia di ruang publik. Apalagi adanya penekanan dari para pakar bahasa maupun wartawan senior yang menegaskan, bahasa jurnalistik dalam penggunaannya harus sesuai dengan kaidah kebahasaan. Sebagaimana dikatakan Anwar (1984, hlm. 1), bahasa jurnalistik yang baik haruslah sesuai dengan norma tata bahasa yang antara lain terdiri atas susunan kalimat yang benar dan pilihan kata yang cocok.

Pemertabatan yang dilakukan bahasa jurnalistik terhadap bahasa Indonesia di antaranya dengan mengakomodir kata-kata serapan dan kata-kata istilah daerah

dalam pemuatan informasi. Selain itu, mengupayakan padanan kata terhadap istilah asing, atau menuliskan istilah asing dengan tehnik penulisan huruf miring berdasarkan kebutuhan bidang liputan. Untuk mengetahui bagaimana upaya bahasa jurnalistik di surat kabar menjadikan bahasa Indonesia bermartabat, selanjutnya akan dilakukan pengkajian melalui pendekatan analisis wacana kritis terhadap berita-berita tersebut.

Kajian ini hanya menganalisis teks berita dan belum untuk mengkaji ragam karya jurnalistik lainnya seperti *feature*, artikel, tajuk rencana, kolom, atau esai yang masih berada dalam ruang lingkup ragam tulisan surat kabar. Assegaff (1982, hlm. 4) mendefinisikan berita sebagai laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik pembaca, entah karena pentingnya atau karena akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest*, seperti humor, emosi, dan ketegangan. Sebagaimana Anshori (2005, hlm. 90) menyebutkan berita sebagai fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan yang dimuat/dipublikasikan di media pers, baik itu di surat kabar, majalah, tabloid, radio atau televisi. Senada pula dengan itu, Mitchel V. Charnley mengungkapkan berita sebagai laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka (Romli, 2002, hlm. 34). Dari ketiga pendapat ahli tadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tulisan yang dinilai sebagai berita adalah laporan data dan fakta tercepat dari sebuah peristiwa penting dan menarik yang ditulis wartawan dan diinformasikan kepada masyarakat luas melalui media komunikasi massa seperti surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, dan yang lainnya.

Pikiran Rakyat, *Kompas*, dan *Republika* dijadikan sebagai sampel kajian yang mewakili seluruh surat kabar di tanah air yang dianggap sudah memenuhi standar penulisan bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik yang baik menurut Anwar (1984, hlm. 1) adalah bahasa jurnalistik yang mempunyai sifat khas, singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Selain sebagai bahasa dengan ciri khas tersendiri, bahasa jurnalistik dalam penulisannya harus sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Penggunaan kata serapan, istilah asing dan daerah, dan padanan kata adalah gejala yang biasa dalam sebuah teks berita. Hal tersebut dilakukan penerbitan sebagai upaya menjadikan bahasa berita lebih hidup dan dekat dengan masyarakat. Menurut Sarwoko (2007, hlm. 92), "Masuknya istilah asing ke dalam bahasa Indonesia adalah sesuatu yang tak terhindarkan. Ada dua perlakuan terhadap istilah asing ini: menyerap dan menerjemahkan atau memadankan. "Namun, penyertaan kata serapan, istilah, dan padanan kata, dalam sebuah teks berita menjadi hal penting untuk dikaji sebagai sebuah upaya memartabatkan penggunaan bahasa Indonesia di surat kabar.

Hasil kajian dari ketiga surat kabar ditempatkan pada sebuah tabel analisis. Setiap surat kabar memiliki tabel hasil analisisnya masing-masing. Adapun analisis wacana kritis terhadap bahasa jurnalistik di dalam upaya pemartabatan bahasa Indonesia dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel Analisis Surat Kabar *Pikiran Rakyat*
No. 184 Tahun LIII
Selasa (9/10/2018)**

No.	Hal.	Judul Berita	Kata Serapan	Kata Istilah			Padanan Kata	Ket.
				Daerah	Asing	Bidang		
1.	2	Pemkot Cimahi Pecat Delapan ASN				Inkrah (bidang hukum)	Keputusan yang berkekuatan hukum tetap	<i>Incracht</i> (bahasa Inggris)
2.	2	Angkutan Umum Wajib Masuk Terminal Banjaran	Akses				Jalan masuk; sebagai terusan	<i>accses</i> (Bahasa Inggris)
3.	3	Berkendaraan Aman bagi Difabel				<i>Defensive driving</i>	Mengemudi dengan Cara Aman	Bahasa Inggris
4.	16	BUMN Tarik Investasi Senilai Rp. 200 Triliun				<i>Stakeholder</i>	Pemangku jabatan	dari Bahasa Inggris
5.	17	Len Optimistis Capai Laba "Triple Digit"		<i>Moncer</i>			Cemerlang	Bahasa Sunda

Untuk kata *inkrah* yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... Di antaranya yang bersangkutan tersangkut kasus hukum yang sudah *inkrah*." merupakan kata istilah di bidang hukum. Untuk kata 'akses' yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... Pagar yang dipasang akan diberi dua akses pintu untuk pejalan kaki yang hendak ke Pasar Banjaran." merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang berasal dari kata *accses*. Untuk kata *defensive driving* yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... kata Janwar ketika ditemui pada *defensive driving*, pelatihan tentang berkendara yang baik dan benar..." merupakan kata istilah asing yang berasal dari bahasa Inggris. Untuk kata 'pemangku kepentingan' yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "..., forum ini sangat penting untuk menciptakan sinergi antara investor, pemangku kepentingan, dan berbagai peluang investasi..." merupakan padanan kata dari bahasa Inggris, yaitu kata *stakeholder*. Untuk kata *moncer* yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... Zakky juga mengaku optimistis kinerja Len akan semakin *moncer* tahun depan." merupakan kata istilah daerah Sunda, Jawa Barat.

Tabel Analisis Surat Kabar *Kompas*

No.	Hal.	Judul Berita	Kata Serapan	Kata Istilah			Padanan Kata	Keterangan
				Daerah	Asing	Bidang		
1.	1	Mereka Belajar dari Indonesia				<i>gotong royong</i>	Bekerja sama	Bahasa Sunda
2.	2	Wapres Soroti Manajemen Krisis Pemda				<i>Hand Phone</i>	Telepon pintar	Bahasa Inggris
3.	5	Jalan Keterwakilan Perempuan	Afirmasi			<i>Afirmation</i>	Penguatan	Bahasa Inggris

4	5	Pemilih Bimbang Disasar				Elektabilitas (bidang politik)	Popularitas	Bahasa Indonesia
5.	14	Pulihkan Psikologis Penyintas Bnecana			Shock		Keterkejutan	Bahasa Inggris

Untuk kata *gotong royong* yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... Semangat itu tertangkap dalam ungkapan indah bahasa Indonesia, yakni *gotong royong* atau bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama." merupakan kata istilah daerah Sunda, Jawa Barat. Untuk kata 'telepon pintar' yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... Akibatnya, ketika listrik dan komunikasi melalui telepon pintar terputus, semua lumpuh." Merupakan padanan kata dari istilah bahasa Inggris, yaitu kata *Hand Phone*. Untuk kata 'afirmasi' yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... dari saat ini daftar terbuka jadi sistem campuran untuk memberi afirmasi pada perempuan agar terpilih menjadi anggota DPR." merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu kata *affirmation*. Untuk kata 'elektabilitas' yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... Pilihan mereka penting untuk mengamankan suara Jokowi-Ma'ruf yang dinilai belum aman meskipun saat ini elektabilitasnya unggul daripada Prabowo Subinato-Sandiaga Uno." merupakan kata istilah di bidang politik yang berasal dari bahasa Indonesia yang berarti popularitas. Untuk kata *shock* yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "...Berubahnya *shock* pascabencana menjadi trauma bisa dicegah bila psikososial atau kehidupan sosial penyintas bencana dipulihkan sejak awal." merupakan kata istilah asing dari kata bahasa Inggris.

**Tabel Analisis Surat Kabar *Republika*
No. 261/Tahun Ke-26
Selasa (9/10/2018)**

No	Hal.	Judul Berita	Kata Serapan	Kata Istilah			Padanan Kata	Ket.
				Daerah	Asing	Bidang		
1.	1	Evakuasi Diperkuat		<i>Ambles</i>			Turun ke dalam tanah	Bahasa Jawa
2.	2	Polisi Bantah Politisasi Kasus Ratna			<i>Hoax</i>	<i>Hoaks</i> (Bidang komunikasi)	Berita bohong	Bahasa Inggris
3.	3	Posko Perlindungan Hak Pilih Dibuka			<i>Car free day</i>	Bidang lalu lintas	Jalan bebas hambatan	Bahasa Inggris
4.	5	Presiden Minta Kampus Lahirkan Wirausaha			<i>Soft skill</i>	Bidang sosiologis	Keahlian lunak; keterampilan sosial	Bahasa Inggris

Untuk kata *ambles* yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "...Area terdampak pengangkatan dan amblesan di Balaroa seluas 47,8 hektare." merupakan kata istilah daerah dari bahasa Jawa. Untuk kata 'hoaks' yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya membantah telah memolitisasi kasus *hoaks* Ratna Sarumpaet." merupakan kata istilah di bidang komunikasi yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata *hoax*. Untuk kata *icar free day* yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "... Pada hari pertama, GMHP membuka lima titik posko, yakni di area Tugu Pahlawan, *car free day*..." merupakan kata istilah asing yang berasal dari bahasa Inggris. Untuk kata *soft skill* yang dituliskan oleh wartawan pada kalimat "..., IPB akan makin meningkatkan intensitas pelatihan-pelatihan *soft skill* terkait..." merupakan kata istilah asing yang berasal dari bahasa Inggris.

Apa yang dikaji dari ketiga tabel analisis di atas merupakan sebagian sample dari seluruh judul berita yang ada pada *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Republika* dapat mewakili seluruh berita yang terdapat pada ketiga surat kabar tersebut. Hal ini menandakan bahwa bahasa jurnalistik yang digunakan pada ketiga surat kabar tersebut mewakili seluruh surat kabar di Indonesia yang menandakan bahwa pemakaian kata serapan, istilah dan padanan kata sering pula digunakan pada teks berita di seluruh surat kabar tanah air.

Pemakaian kata serapan, kata istilah, dan padanan kata tersebut merupakan upaya pemertahanan bahasa Indonesia di dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Dalam hal ini, bahasa jurnalistik berupaya menjadikan bahasa Indonesia bermartabat, sedangkan bahasa Indonesia menjadikan bahasa jurnalistik menjadi penting untuk memartabatkan bahasa Indonesia. Sementara itu, bahasa jurnalistik sangat bergantung kepada bahasa Indonesia yang dalam penggunaan tata kebahasaannya harus baik dan benar, walaupun di dalam penulisannya bahasa jurnalistik tetap mempertahankan ciri khasnya yang singkat, padat, jelas, lugas, sederhana, dan menarik.

SIMPULAN

Bahasa jurnalistik dianggap sebagai bahasa yang dekat dengan masyarakat. Sifatnya yang sederhana dan demokratis tak terlepas dari istilah kata, kata asing, dan padanan kata. Hal ini, sebagai salah satu cara agar bahasa jurnalistik lebih dekat dan berterima masyarakat luas. Oleh karena itu, kata serapan, kata istilah, dan padanan kata bukan lagi menjadi hal tabu untuk digunakan dalam bahasa jurnalistik. Kita melihat upaya bahasa jurnalistik dalam mengangkat martabat bahasa Indonesia dalam tataran dunia dengan menyertakan perencanaan korpus sebagai bagian di dalam penulisan teks berita.

Dalam kajian ini, pengkaji menggunakan surat kabar *Kompas*, *Republika*, dan *Pikiran Rakyat*, sebagai subjek kajian. Ketiga surat kabar tersebut merupakan sampel kajian dengan alasan dapat mewakili surat kabar nasional lainnya dalam pemakaian bahasa jurnalistik terbaik di Indonesia. Ketiga surat kabar terpilih kemudian dikaji pada pemakaian kata-kata serapan dan istilah yang terdapat di dalam teks berita

dengan teknik penulisan abjad miring, sekaligus pada pemakaian padanan kata sebagai pengganti istilah asing. Pengkajian ini sebagai upaya pembuktian bahasa jurnalistik dalam memartabatkan bahasa Indonesia di tanah air dan di seluruh dunia.

Kata-kata serapan dan istilah yang terdapat di dalam teks berita dapat dikaji dengan analisis wacana kritis (AWK) yang diperkuat dengan berbagai referensi menguatkan. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam kajian ini bertujuan menguraikan bukti-bukti mengenai adanya upaya pemertabatan bahasa jurnalistik terhadap bahasa Indonesia

Apa yang telah dikaji dan dianalisis pada teks berita di *Pikiran Rakyat*, *Kompas*, dan *Republika* mengenai penggunaan kata serapan, kata istilah, dan padanan kata ikut mewakili seluruh berita yang terdapat pada surat kabar di tanah air. Pemakaian kata serapan, kata istilah, dan padanan kata tersebut adalah upaya pemertabatan bahasa Indonesia di dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Dalam hal ini, bahasa jurnalistik berupaya menjadikan bahasa Indonesia bermartabat, sedangkan bahasa Indonesia menjadikan bahasa jurnalistik menjadi penting untuk memartabatkan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah D., Yoce. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Anshori. Dadang. (2005). *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Pusat Studi Literasi.
- Assegaff, Dja'far. (1982). *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anwar, Rosihan. (1984). *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana, Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Romli, Asep. (2005). *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Baticpress.
- Sarwoko, Tri Adi. (2007). *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pikiran Rakyat*, NO. 184 Tahun LII, 9 Oktober 2018.
- Kompas*, No. 101 Tahun Ke-54, 9 Oktober 2018.
- Republika*, No. 261 Tahun Ke-26, 9 Oktober 2018.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007